

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *MICROSOFT POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 2 BANAWA TENGAH

THE EFFECT OF THE USE OF MICROSOFT POWER POINT LEARNING MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN INDONESIAN LESSONS AT SMP NEGERI 2 BANAWA TENGAH

Herdianti¹, Gazali²

Universitas Tadulako

herdiantianti23@gmail.com, gazali.lembah64@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *powerpoint* pada materi teks eksposisi terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental* dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data *pretest* dan *posttest* bahwa data tersebut berdistribusi normal. Setelah hipotesis penelitian diuji dengan uji-t diperoleh t hitung = 73,10 sedangkan dari tabel distribusi t di peroleh t tabel= 60,0 sehingga terlihat bahwa t hitung > t tabel. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa pada materi teks eksposisi di kelas VIII SMP 2 Banawa Tengah.

Kata kunci: pengaruh, media *powerpoint*, dan hasil belajar.

Abstract: This study aims to determine the effect of using *powerpoint* media on exposition text material on student learning outcomes. The method used in this study is a *pre-experimental* method with *one group pretest posttest design* research design. The research instrument used was a written test in the form of 20 multiple choice questions. Based on the *pre-test* and *post-test* data analysis prerequisite test results, the data were normally distributed. After the research hypothesis was tested by *t-test*, it was obtained that t count = 73.10, while from the t distribution table it was obtained t table = 60.0 so it can be seen that t count > t table. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that the use of *powerpoint* media has an effect on students' Indonesian learning outcomes in exposition text material in class VIII of SMP 2 Banawa Tengah.

Keywords: influence, *powerpoint* media, and learning outcomes.

Keadaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banawa Tengah yang umumnya diajar dengan model pembelajaran langsung khususnya metode ceramah, menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran dan menimbulkan kejenuhan siswa. Ketika belajar didalam kelas berlangsung, siswa ada yang mengetahui, dan ada juga yang pura-pura tau. Disamping hal tersebut, gangguan dalam kelas ketika pelajaran berlangsung perhatian siswa juga rendah, karena dalam proses belajar mengajar terkadang siswa mengantuk dan cepat bosan dengan proses pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat. Salah satu solusi pemecahannya adalah penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan dapat menarik siswa untuk semangat belajar. Media yang digunakan banyak sekali macamnya, salah satunya adalah media *power point*, yang merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran.

Power point merupakan salah satu program dalam *Microsoft Power point* adalah "sebuah program komputer untuk presentasi". *Microsoft Office Power Point* merupakan program aplikasi yang dirancang secara khusus untuk menampilkan program multimedia (Riyana, 2008:3). Hal ini sebagaimana dikemukakan Riyana (2008:3) sebagai berikut:

Program *Microsoft Power point* adalah salah satu software yang dirancang khusus

untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.

(Depdikbud, 1995). Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan oleh warga Indonesia dan sebagai bahasa persatuan antar warga.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak semua materi bisa diceritakan atau diterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan media *Microsoft power point* diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berangkat dari latar belakang itulah penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Media *Microsoft Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 2 Banawa Tengah”.

Penelitian mengenai media *Microsoft power point* dilakukan Nurul Hidayah (2020) “Pengaruh Penggunaan Media *Power point* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Anak Bangsa”. Dan Fransiska Nula Luli (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Microsoft Power point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Dharma 1 Bandung”.

Penelitian yang relevan di atas dianggap mengkaji tentang media *microsoft power point* Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Perbedaan terdapat pada mata pelajarannya. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah yaitu mengkaji pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Microsoft Power point* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Banawa Tengah.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang melibatkan data *numerical* dan analisa statistik termasuk penelitian kuantitatif (Rukminingsih *dkk.*, 2020). Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan”. Metode penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perlakuan Media *Power Point* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII A di SMP Negeri 2 Banawa Tengah.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*, dimana kelompok eksperimen diberikan tes awal (*pretest*) kemudian diberikan perlakuan berupa pelajaran dengan menggunakan media presentasi *power point* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan selanjutnya dilakukan tes kembali (*posttest*) setelah proses pembelajaran dilakukan. metode *pre-experiment*, dimana hanya digunakan satu kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas kontrol. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-tes	Perlakuan	Post-tes
A (Eksperimen)	O ₁	X	O ₂

(Sumber: Sugiono, 2012)

Keterangan :

A : Kelas eksperimen

X : Perlakuan kegiatan belajar mengajar

O₁ : Tes awal (*pretest*)

O₂ : Tes akhir (*posttest*)

1. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

Mengumpulkan data hasil belajar penulis menggunakan teknik tes, tes yang digunakan adalah tes tertulis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data setelah proses pembelajaran sehingga dengan demikian dapat diketahui hasil belajar yang dicapai siswa. *Post-tes* dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bentuk dan jumlah soal yang sama. Bentuk soal adalah pilihan ganda yang masing-masing berjumlah 20 butir soal. Untuk 1 soal Jawaban benar diberi skor 5 dan jawaban salah diberi skor 0 sehingga total skor maksimal setiap *post-test* adalah 100.

2. Instrumen penelitian

• Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan berupa pilihan ganda bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan 2 kali tes yaitu pretest dan posttest. Disini Pretest diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Pretest juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pretest dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan.

• Perangkat Pembelajaran

Instrumen ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar.

3. Teknik Analisis Data

Adapun serangkaian proses yang dilakukan dalam menganalisis data melihat dari teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1). Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Menurut Nurgiyantoro, dkk (2009), uji-t tepat untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok. Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Asumsi dasar dari pengujian ini adalah normalitas dan homogenitas dari kedua data sebagai persyaratan analisis harus terlebih dahulu. Rumus uji t terdapat dua jenis yaitu uji t dengan *polled* varian dan uji t dengan *separated* varian, dimana rumus yang akan digunakan tergantung dari bentuk datanya.

Ketentuan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

H1: Ada perbedaan hasil belajar antara kelas siswa yang menggunakan media pembelajaran presentasi dan kelas siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran presentasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Ketentuan

Menurut Sugiyono (2012), ketentuan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1) t hitung < t tabel, maka H1 ditolak, H0 diterima dan tidak ada perbedaan.

2) t hitung > t tabel, maka H1 diterima, H0 ditolak dan ada perbedaan.

2). Uji Persyaratan Analisis

Data tes siswa yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan uji t. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

3). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Jadi, untuk memastikan apakah sebuah data hasil pengukuran yang bersangkutan berdistribusi normal, terhadap data tersebut harus dikenai uji normalitas. Penghitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program *statistic SPSS versi 23 for windows*.

4). Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Pengujian dilakukan terhadap data-data pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan bantuan komputer program *statistic SPSS versi 23 for windows*.

HASIL

Validasi Instrumen dalam penelitian ini berupa test pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Soal tersebut digunakan sebagai tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Banawa Tengah, nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Kelas Eksperimen

DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN		
KELAS VIII A		
Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
AR	30	80
AFF	30	70
AGF	50	80
AD	40	50
DY	40	40
DN	40	60
DRA	40	70
DR	40	80
DA	40	70
EJ	40	70
FM	30	80
F	40	60
FS	20	60
FW	30	70
F	50	80
JN	30	90
M	60	90
MJ	70	100
Mir'	40	90
Mis Ja	50	80

Msdlf	50	90
NN	20	70
Nm	50	70
Nnu	40	60
NI	20	80
Nfa	50	80
Pirka	60	60
RJ	50	80
SPW	60	60
Jumlah	1210	2120
Rata-rata	41,72	73,10

b. Kelas kontrol

DAFTAR NILAI KELAS KONTROL		
KELAS VIII B		
Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Abdi	20	40
AAS	30	70
AR	50	20
APA	40	80
Agun	30	50
AZM	60	70
AN	40	40
Aa	40	60
Dyan	40	50
Desi	40	50
DRA	30	60
DA	40	50
Flah	20	40
FF	30	40
Fna	50	60
FE	20	70
Fi	50	60
GMZ	80	90
IDR	10	60
IA	30	60
MI	30	70
MJ.A	20	40
MA	10	40
MI	40	70
NBL	20	40
Nzran	80	90
Nhi	90	100

PS	70	90
Rika	10	80
Jumlah	1120	1740
Rata-rata	38,62	60,0

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic 16.0* diperoleh data uji t hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol nilai *sig. (2.tailed)* $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan media *microsoft power point* dan yang tidak diberi perlakuan menggunakan media *microsoft power point*, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media *microsoft power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Banawa Tengah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai hasil belajar pada kelas VIII A (eksperimen), *pretest* sebesar 41,72 dan *posttest* sebesar 73,10. Sedangkan pada kelas VIII B (kontrol), *pretest* sebesar 38,62 dan *posttest* sebesar 60,0. *Pretest* dilakukan pada kedua kelas tersebut bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa pada masing-masing kelas sedangkan *posttest* dilakukan bertujuan untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan yang berbeda. Hasil evaluasi hasil belajar dapat dideskripsikan bahwa rerata nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata nilai *posttest* pada kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa beda rata-rata pada *posttest* dapat diasumsikan sebagai pengaruh dari perlakuan yang berbeda pada kedua kelas.

Data nilai *pretest* siswa diambil sebelum diberi perlakuan, nilai *pretest* kelas kontrol dengan nilai rata-rata 38,62 dan nilai *pretest* kelas eksperimen dengan rata-rata 41,72 menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kesamaan atau dapat dikatakan homogen. Untuk memastikan kembali apakah kedua kelas yang digunakan di sekolah SMP Negeri 2 Banawa Tengah memiliki perbedaan kemampuan atau tidak, maka dilakukan uji normalitas atau homogenitas. Hasil uji diatas diketahui bahwa data kemampuan awal siswa berdistribusi normal memiliki varians homogen sehingga layak untuk dibandingkan.

Data *posttest* diambil dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hasil pembelajaran setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas dari sekolah tersebut. Hasil data *posttest* siswa SMP Negeri 2 Banawa Tengah diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol adalah 60,0 dan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 73,10. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data *posttest* hasil belajar SMP Negeri 2 Banawa Tengah pada uji t *independent sample test* diperoleh nilai *sig (p) = 0,001* dengan kriteria pengujian dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) sehingga $0,001 < 0,05$ (hipotesis diterima) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis “terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *microsoft power point* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media *microsoft power point* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri Yolanda (2019), mengemukakan bahwa penggunaan media *microsoft power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu pula proses tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media *microsoft power point* lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

Salah satu sarana untuk mencapai pemahaman konsep secara mendalam dalam belajar Bahasa Indonesia adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2009) media pembelajaran yaitu alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video

camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Komputer (laptop) dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyiapkan bahan ajar maupun dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Salah satu program Komputer adalah *Microsoft Power Point*. Sebagai media aplikasi, Menurut Rusman dalam yanti (2014) "*Microsoft office Power Point* merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya. Melalui program *Microsoft Power Point*, di samping siswa mendapatkan materi yang mengandung unsur gabungan dari unsur-unsur audio-visual, program ini juga memberikan pilihan menu-menu yang dikemas secara menarik dengan adanya gabungan unsur grafis, animasi, dan *sound*. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian dan meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan penguatan kepada siswa dalam penguasaan materi.

Walaupun demikian, pembelajaran secara konvensional ini juga memiliki keunggulan tertentu seperti dapat memberikan materi pelajaran dengan cepat disampaikan kepada siswa tanpa memerlukan petunjuk pelaksanaan yang harus dipersiapkan secara khusus. Dengan demikian setiap model pembelajaran ini jangan dianggap bertentangan, tetapi setiap model dapat saling melengkapi satu sama lain, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

Perolehan data hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *microsoft power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Banawa Tengah. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *microsoft power point* dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini di dukung oleh miftahul rahman (2018) bahwa, penggunaan media *microsoft power point* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Rati Oktavia(2015) menyatakan bahwa, penggunaan media *microsoft power point* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* memperoleh rata-rata skor *post-test* sebesar 73,10 sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* memperoleh rata-rata skor *post-test* sebesar 60,0. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint*. Dengan itu dapat di simpulkan bawah ada pengaruh penggunaan media *microsoft power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Banawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
Djamarah, (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurgiantoro. (2009). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPEE

Nurul Hidayah. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Anak Bangsa*. Skripsi. Prodi Pendidikan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Oktavia, R. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Lubuklinggau*. Jakarta.

- Riana. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtek Pend, UPI.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Sukiman, (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Rarman, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Majene. Sulawesi Barat
- Rukminingsih, G. Adnan, M.A. Latief. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Yanti. (2014). Efektifitas Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas X Ma Negeri 1 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2014/2015. [http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository /jurnal_Linda_Y.pdf](http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/jurnal_Linda_Y.pdf). diakses tanggal (9 juni 2019).
- Yolanda, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Microsoft Power Point* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Gambar Teknik Kelas X TP SMK Negeri 1 Sungai Limau. Padang